

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu proyek kemanusiaan yang tiada henti-hentinya ditangani, dan tidak akan pernah selesai untuk dikerjakan dari waktu ke waktu. Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting bagi umat manusia, sekaligus sebagai bukti faktual-fenomenal yang bahwasanya pendidikan itu tidak hanya akan berhenti pada satu generasi melainkan akan terus berkesinambungan mulai dari generasi lampau, generasi kini, sampai generasi mendatang.

Perkembangan ilmu teknologi yang pesat menimbulkan persaingan yang ketat di berbagai bidang. Dengan adanya persaingan pesat maka setiap bangsa khususnya bangsa Indonesia dituntut untuk mempunyai sumber daya manusia yang berkualitas karena dengan adanya hal tersebut negara Indonesia dapat bersaing dengan negara lain. Akan tetapi, nampaknya sumber daya yang ada di negara Indonesia masih jauh tertinggal dengan negara maju lainnya.

Rendahnya kualitas sumber daya manusia di Indonesia disebabkan oleh banyak masyarakat yang tidak peduli dengan pendidikan. Hal ini menyebabkan tingkat pendidikan masyarakat masih di bawah rata-rata. Hal itu membuat masyarakat menjadi bodoh sehingga menimbulkan kemiskinan dan mudah diperdaya oleh negara maju. Salah satu cara untuk menurunkan tingkat kemiskinan dan tidak mudah terpedaya oleh negara maju adalah dengan

menambah populasi sumber daya manusia (SDM) yang bersekolah dan terdidik.

Cara untuk menambah populasi SDM yang bersekolah dan terdidik sehingga mendapat kualitas yang baik salah satunya melalui pendidikan. Tanpa pendidikan masyarakat Indonesia akan terpuruk dalam lingkaran kebodohan. Dapat dilihat pada tujuan pendidikan nasional menurut UU NO.20 Tahun 2003 pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa:

Pendidikan adalah usaha dasar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya sehingga memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Peningkatan mutu pendidikan di Perguruan Tinggi berkaitan langsung dengan mahasiswa sebagai pendidik. Keberhasilan pendidikan di Perguruan Tinggi dapat diketahui dari prestasi siswa dalam belajarnya. Keberhasilan siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor dari diri mahasiswa, khususnya keaktifan mahasiswa dalam belajar dan faktor luar yang mempengaruhi mahasiswa berupa fasilitas belajar.

Salah satu indikasi pencapaian proses pendidikan tersebut adalah terwujudnya prestasi belajar mahasiswa yang memuaskan. Menurut Winkel (1991:161) prestasi adalah, "Bukti usaha yang dicapai". Menurut Alwi (2005:895), "Prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya)". Dari pendapat di atas dapat diambil kesimpulan bahwa prestasi belajar adalah suatu hasil yang dicapai individu sebagai bukti usaha atau kegiatan yang telah dilakukan. Prestasi dibedakan

menjadi dua macam yaitu prestasi akademik dan prestasi non akademik. Prestasi akademik dapat dilihat dari indeks prestasi sedang prestasi non akademik dapat dilihat dari cara seseorang menyelesaikan permasalahan yang dihadapi. Prestasi belajar setiap orang dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain fasilitas belajar dan keaktifan mahasiswa. Pemenuhan fasilitas belajar yang baik dapat mendorong mahasiswa untuk rajin belajar.

Menurut Arikunto (1997:6) fasilitas belajar adalah sarana dan prasarana yang dapat memudahkan dan melancarkan suatu usaha. Menurut Sardiman (2001:6) fasilitas belajar adalah sarana untuk dapat mempermudah dan memperlancar hasil yang dicapai. Dari pendapat di atas dapat diambil kesimpulan bahwa fasilitas belajar adalah segala sesuatu yang dapat membantu serta memberikan kemudahan dalam kegiatan belajar. Fasilitas belajar dapat dibedakan menjadi dua yaitu fasilitas fisik dan fasilitas non fisik. Fasilitas fisik adalah segala sesuatu yang berwujud tempat belajar, alat atau media belajar, laboratorium, perpustakaan dan lain-lain. Sedangkan fasilitas non fisik adalah fasilitas yang tidak berwujud benda seperti bimbingan konseling. Kelengkapan yang diberikan di Perguruan Tinggi berbeda-beda, ada fasilitas yang lengkap ada pula yang kurang. Dukungan fasilitas yang diberikan oleh pihak perguruan tinggi diharapkan mampu mempengaruhi peningkatan prestasi mahasiswa.

Seorang mahasiswa dapat belajar secara efisien jika memiliki keaktifan dalam belajar dan didukung oleh sarana dan prasarana yang menunjang. Apabila ditinjau dari segi kekuatan dan kemantapannya, maka keaktifan yang

timbul dari dalam diri seorang mahasiswa akan lebih stabil dan mantap (internal) dibandingkan dengan keaktifan yang timbul karena pengaruh lingkungan (eksternal). Hal ini dikarenakan adanya berubahnya lingkungan yang mempengaruhi keaktifan mahasiswa dalam proses pembelajaran, maka keaktifan belajar seseorang itu juga akan mengalami perubahan.

Dalam kurikulum Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS) Dasar Akuntansi Keuangan merupakan mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa dalam dua semester. Setelah proses perkuliahan berlangsung, banyak mahasiswa yang mendapatkan prestasi yang rendah serta banyak pula mahasiswa yang merevisi kembali mata kuliah tersebut. Bila dilihat dari kenyataan nilai akhir semester DAK belum mencapai hasil yang optimal. Pada umumnya mahasiswa menganggap bahwa mata kuliah Dasar Akuntansi Keuangan sulit untuk dipahami. Hal tersebut juga dipengaruhi oleh kurangnya mahasiswa dalam memanfaatkan fasilitas belajar. Misalnya kelengkapan literatur atau buku dan tersedianya ruang internet dapat memudahkan proses belajar mahasiswa apabila dimanfaatkan dengan baik, tetapi mahasiswa kurang dapat memanfaatkan fasilitas tersebut, karena banyak mahasiswa yang malas dan tidak memahami pentingnya perpustakaan.

Dasar akuntansi keuangan 1 sebagai ilmu yang memiliki banyak konsep persamaan akuntansi dan juga rumus-rumus. Hal itu menuntut mahasiswa untuk memahami bukan hanya sekedar tahu dan hafal rumusnya, apabila

mahasiswa telah memahami materinya maka mahasiswa akan lebih mudah menyelesaikan soal-soal Dasar Akuntansi Keuangan 1.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **PENGARUH FASILITAS BELAJAR DAN KEAKTIFAN MAHASISWA DALAM PROSES PEMBELAJARAN TERHADAP PRESTASI BELAJAR DASAR AKUNTANSI 1 PADA MAHASISWA FKIP AKUNTANSI UMS ANGKATAN 2010/2011.**

B. Pembatasan Masalah

Untuk memudahkan dan menghindari kemungkinan terjadinya kesalahan dalam penafsiran judul, maka penulis berusaha membatasi masalah-masalah sebagai berikut :

1. Fasilitas belajar yang akan diteliti dibatasi pada tersedianya sumber belajar, ruang dan tempat belajar, media dan alat bantu belajar, laboratoruim jurusan, perpustakaan sebagai penunjang, teman belajar sebagai sumber belajar pada mahasiswa FKIP Jurusan Pendidikan Akuntansi UMS angkatan 2010/2011.
2. Keaktifan belajar dalam hal ini dibatasi pada keaktifan belajar pada mata kuliah Dasar Akuntansi Keuangan 1 mengenai kemampuan mahasiswa memahami mata kuliah dasar akuntansi keuangan pada mahasiswa FKIP Jurusan Pendidikan Akuntansi UMS angkatan 2010/2011.

3. Prestasi belajar yang akan diteliti berdasarkan nilai akhir semester genap mahasiswa FKIP Jurusan Pendidikan Akuntansi UMS angkatan 2010/2011.

C. Perumusan Masalah

Sesuai dengan identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang telah dikemukakan di atas maka penulis dapat mengemukakan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Adakah pengaruh yang signifikan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar DAK 1?
2. Adakah pengaruh yang signifikan keaktifan mahasiswa terhadap prestasi belajar DAK 1?
3. Adakah pengaruh yang signifikan fasilitas belajar dan keaktifan mahasiswa terhadap prestasi belajar DAK 1?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar DAK 1 mahasiswa.
2. Untuk mengetahui pengaruh keaktifan mahasiswa terhadap prestasi belajar DAK 1 mahasiswa.
3. Untuk mengetahui pengaruh fasilitas belajar dan keaktifan mahasiswa terhadap prestasi belajar DAK 1 mahasiswa.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagi Peneliti

Diharapkan dapat menimbulkan semangat untuk sering melakukan latihan dalam belajar, guna meningkatkan prestasi belajarnya.

2. Bagi Mahasiswa

Dari penelitian ini akan diketahui pengaruh fasilitas belajar serta memperoleh gambaran yang jelas mengenai keaktifan mahasiswa yang terjadi pada mahasiswa khususnya pada mata kuliah Dasar Akuntansi Keuangan 1 (DAK).

3. Bagi Pihak Lain

Sebagai pedoman dan bahan masukan dalam pengembangan pembelajaran dan dalam melaksanakan penelitian berikutnya yang sejenis.

F. Sistematika Penelitian

Sistematika merupakan isi yang ada di dalam penelitian yang akan dilakukan. Adapun sistematika skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan tentang pengertian prestasi belajar, pengertian prestasi belajar Dasar Akuntansi Keuangan 1, indikator prestasi

belajar Dasar Akuntansi Keuangan 1, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar Dasar Akuntansi Keuangan 1, pengertian fasilitas belajar, macam-macam fasilitas belajar, pemanfaatan fasilitas belajar, indikator fasilitas belajar, pengertian keaktifan mahasiswa dalam proses pembelajaran, asas keaktifan, pengertian proses pembelajaran, pengaruh fasilitas belajar dan keaktifan mahasiswa dalam proses pembelajaran, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi pengertian metode penelitian, jenis penelitian, tempat penelitian, populasi, sampel, sampling, variabel penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, uji coba instrumen penelitian, uji prasyarat analisis, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang gambaran umum UMS, pelaksanaan uji coba (*tryout*), pengujian persyaratan analisis, analisis data dan pengujian hipotesis, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN